

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, dan pemilihan metode KB merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan kondisi setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul paradigma baru dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (Continuity of Care) sebagai tindakan preventif dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas.

Ny. ADS usia 25 tahun hamil pertama dengan lama pernikahan 2 tahun dan riwayat menarche usia 12 tahun, siklus haid 28 hari dengan lama haid 5-6 hari, mengatakan ada keluhan pinggang terasa pegal. Ibu mengatakan HPMT 17-10-2020, HPL 24-07-2021. Ny. ADS tidak ada riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, ginjal, batuk lama (TBC dan difteri), hepatitis, IMS dan HIV/AIDS, maupun terkonfirmasi Covid 19 pada ibu dan keluarga. Pada tanggal 7 Juli 2021 ibu datang untuk kunjungan ulang ke PMB Rasinem dengan usia kehamilan 37⁴ minggu ingin periksa kehamilan. Riwayat ANC untuk pemeriksaan laboratorium dan USG dilakukan di Poli Obsgyn RS Griya Mahardika. Pada kunjungan kedua usia kehamilan 38¹ minggu di PMB Rasinem ibu mengatakan mulai terasa kencang kencang tanpa pengeluaran lendir darah maupun air ketuban dengan hasil pemeriksaan belum dalam persalinan dengan kondisi ibu dan janin baik, ibu mengatakan ingin proses persalinannya berlangsung normal.

Tanggal 13 Juli 2021 ibu mengatakan jam 05.00 pagi hari kencang semakin sering dan semakin kuat keluar lender darah dari vagina. Ibu dan suami memutuskan menuju RSUD Kota Yogyakarta karena jarak dengan rumah lebih dekat. Ibu melahirkan jam 15.07 di RSUD Kota Yogyakarta dengan jenis kelamin laki-laki, langsung menangis. BB 2990 gram, PB 47 cm. dengan proses persalinannya tidak ada masalah dan ibu beserta suami memutuskan untuk sekalian memasang IUD Pasca Salin dan sudah dilakukan pemasangan IUD pasca salin.

Ibu saat melahirkan kondisi bayi baik dan langsung dilakukan inisiasi menyusui dini selama 1 jam, sudah diberikan suntikan vitamin K dan salep mata serta imunisasi Hepatitis B 0 hari. Pada tanggal 15 Juli 2021 ibu dan bayi sudah diperbolehkan pulang dan dianjurkan untuk kontrol 1 minggu kemudian.

Pada kunjungan pertama hari ke 7 postpartum kondisi ibu dan bayi dengan keadaan baik. Pada pemeriksaan ibu perdarahan pervaginam dalam batas normal, jahitan perineum kering tidak ada tanda infeksi, kemudian pada pemeriksaan bayi kondisi tali pusat sudah pupus, pusar nampak bersih dan kering, bayi terlihat aktif menyusui. Diberikan edukasi untuk bayi memastikan ibu memberikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan, memberi informasi mengenai macam imunisasi dasar serta menganjurkan ibu untuk ke posyandu setiap bulan agar dipantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya, kemudian edukasi dan informasi untuk ibu tetap menjaga kebersihan dan memastikan ibu mendapat asupan nutrisi, hidrasi dan istirahat yang cukup.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah Ny. ADS usia 25 tahun G1P0A0 dengan kehamilan dan persalinan normal telah diberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan ibu. Persalinan Ny. ADS berlangsung spontan oleh Bidan, masa nifas Ny. ADS berlangsung normal tidak terdapat masalah, bayi Ny. ADS juga dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah. Bayi sudah diberikan imunisasi BCG tanggal 15 Agustus 2021 dan mengalami kenaikan berat badan 4100 gram. Ny. ADS dan suami tetap memutuskan memberikan ASI Eksklusif pada putranya.

